

ABSTRACT

Pangestu, Ganda (2022). *Covid-19 Neologism in The Jakarta Post Published in April-August 2020*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Every natural disaster has a significant impact on human life. For example, the COVID-19 pandemic has had impacts on the economic, educational, social, and cultural field, such as language development. The emergence of new words or terms is part of language development. The researcher is interested to examine the neologisms that arose as a result of the COVID-19 pandemic, especially in *The Jakarta Post*. *The Jakarta Post* is an online mass media in Indonesia that used English in their publication.

In this research, there were two research questions: (1) What neologisms related to COVID-19 are used in *The Jakarta Post* published in April-August 2020? (2) What are common categories of neologisms related to COVID-19 in *The Jakarta Post* published in April-August 2020? The theory from Newmark (1988) was used as the basic theory to identify the neologisms. The theory from Krishnamurthy (2010) and the theory from O'Grady and Archibald (2016) were used to categorized the neologisms. The qualitative content analysis method was used to answer the research questions. Documentation technique was used to collect the data.

The findings of this research showed that there were 28 neologisms related to COVID-19 found in *The Jakarta Post* from April until August 2020. The results of the classification of neologisms in *The Jakarta Post* Related to COVID-19 showed that compounding, borrowing, and acronym and initialism were the common categories in the creation of neologisms.

Keywords: neologism, word-formation, borrowing, lexical deviation, The Jakarta Post

ABSTRAK

Pangestu, Ganda (2022). *Covid-19 Neologism in The Jakarta Post Published in April-August 2020*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Setiap bencana alam memiliki dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia. Misalnya, pandemi COVID-19 berdampak pada bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya, seperti perkembangan bahasa. Munculnya kata atau istilah baru merupakan bagian dari perkembangan bahasa. Peneliti tertarik untuk mengkaji neologisme yang muncul akibat pandemi COVID-19, khususnya di The Jakarta Post. The Jakarta Post adalah salah satu media massa online di Indonesia yang menggunakan bahasa Inggris dalam publikasinya.

Pada penelitian ini, ada dua rumusan masalah: (1) Neologisme apa terkait COVID-19 yang digunakan dalam The Jakarta Post terbitan April-Agustus 2020? (2) Apa kategori yang umum dalam neologisme terkait COVID-19 di The Jakarta Post terbitan April-Agustus 2020? Teori dari Newmark (1988) digunakan sebagai teori dasar untuk mengidentifikasi neologisme. Teori dari Krishnamurthy (2010) dan teori dari O'Grady dan Archibald (2016) digunakan untuk mengkategorikan neologisme. Metode analisis isi kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 28 neologisme terkait COVID-19 yang ditemukan di The Jakarta Post dari bulan April hingga Agustus 2020. Hasil klasifikasi neologisme di The Jakarta Post Terkait COVID-19 menunjukkan bahwa *compounding*, *borrowing*, dan akronim dan inisialisasi adalah kategori yang umum digunakan dalam pembuatan neologisme.

Keywords: *neologism, word-formation, borrowing, lexical deviation, The Jakarta Post*